

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada komunikasi antarpersona yang mengkaji tentang pengungkapan informasi privat mengenai identitas seksual yang dilakukan oleh *gay* yang sudah menikah dengan pasangan heterogenya. Masyarakat Indonesia yang mayoritas menganut nilai-nilai heteronormatif membuat *gay* kerap menerima stigma negatif yang berujung pada diskriminasi, baik secara personal maupun sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Communication Privacy Management (CPM)* dan *Committed Romantic Relationship (CRR)*. Kedua teori tersebut menjelaskan terjadinya kontradiksi antara menjadi terbuka atau tertutup dalam komitmen hubungan romantis, serta mengupas tentang pertimbangan-pertimbangan *gay* dalam mengungkapkan informasi privatnya dalam pernikahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan tujuan untuk mengeksplor informasi secara mendalam. Penelitian ini menemukan keunikan strategi komunikasi yang dilakukan *gay* dalam mengungkapkan identitas seksualnya. Terdapat unsur kedekatan sebagai faktor pendorong untuk *gay* menungkap informasi privat mengenai identitas seksualnya. Dalam menjaga privasinya masing-masing *gay* memiliki cara yang berbeda, ada *gay* yang hanya mengungkapkannya kepada satu orang saja, ada juga yang mengungkapkannya kepada beberapa kerabatnya dengan batasan dan aturan yang disepakati sebelumnya.

Kata kunci: *gay*, *heteronormativitas*, *Communication Privacy Management*, *identitas seksual*, *coming out*